



**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI BERMAIN LARI ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A  
DI TK PERTIWI KEDUNGOWO KECAMATAN ANDONG BOYOLALI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**TIKA RUSTIANA**

**NPM. 20156061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**



**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR  
MELALUI BERMAIN LARI ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A  
DI TK PERTIWI KEDUNGOWO KECAMATAN ANDONG BOYOLALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**TIKA RUSTIANA**

**NPM. 20156061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR MELALUI LARI ESTAFET BOLA PADA ANAK  
KELOMPOK A DI TK PERTIWI KEDUNGOWO**

**Disusun dan diajukan oleh**

**TIKA RUSTIANA**

**NPM. 20156061**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Semarang, Maret 2024**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.**  
**NPP. 097901230**



**Dwi Prasetiwawati D.H., S.Pd., M.Pd.**  
**NPP. 108401280**

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK KASAR MELALUI LARI ESTAFET BOLA PADA ANAK  
KELOMPOK A DI TK PERTIWI KEDUNGOWO

Yang disusun dan diajukan oleh

TIKA RUSTIANA

NPM. 20156061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 1 Maret 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.  
NPP. 997401149



Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.  
NPP. 097101236

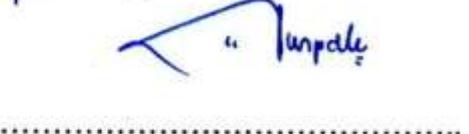
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.  
NPP. 097901230



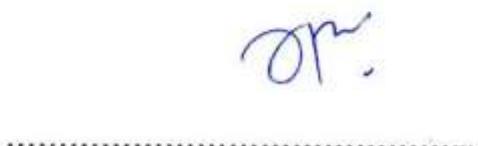
Penguji II

Dwi Prasativawati D.H., S.Pd., M.Pd.  
NPP. 108401280



Penguji III

Ratna Wahyu Pusari, S.Pd., M.Pd.  
NPP. 108301255



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

- Tidak ada kata terlambat untuk belajar, karena dengan belajar kita akan lebih memahami bagaimana menjadi pribadi lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.
- Pembelajaran tidak dicapai secara kebetulan, harus dicari dengan semangat dan ketekunan.

### **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat maka skripsi ini kami persembahkan kepada:

- 1) Ibuku tercinta, Suami, dan Anakku tersayang.
- 2) Almamater Universitas PGRI Semarang.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIKA RUSTIANA

NPM : 20156061

Prodi : Pendidikan Guru PAUD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa (judul) skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Januari 2024

Yang menyatakan,



TIKA RUSTIANA  
NPM. 20156061

## ABSTRAK

Tika rustiana “ Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Lari Estafet Pada Anak Kelompok A Di Tk Pertiwi Kedungdowo 2023/2024”. Skripsi fakultas ilmu Pendidikan universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Muniroh Munawar,S.Pi.,M.Pd. Dosen Pembimbing II Dwi PrasetyawatiD.H,S.Pd,M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kemampuan anak dalam permainan lari estafet bola masih menemui masalah. Anak belum dapat mengenal cara mainnya dan belum bisa memainkannya. Dari 10 peserta didik hanya 2 yang langsung bisa memahaminya 8 anak masih diam seperti bingung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar permulaan melalui Bermain Estafet Bola pada anak kelompok A di TK Pertiwi kedungdowo. Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah penggunaan media Bermain Estafet Bola untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan pada anak kelompok A di TK pertiwi kedungdowo andong, Boyolali.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang dilakukan dalam siklus berulang yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok ATK pertiwi kedungdowo yang terdiri dari 7 anak laki laki dan 3 anak perempuan. Penelitian ini diperoleh dengan Teknik analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motoric kasar permulaan dengan penggunaan media Bermain Estafet Bola, peningkatan tersebut yaitu siklus 1 mecapai 40%, pada siklus 2 mencapai 80% kesimpulan dari penelitian ini dengan bermain Bermain Estafet Bola dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan kelompok A di TK pertiwi kedungdowo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran bagi guru, hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, bagi sekolah sebaiknya menyediakan prasarana dan sarana yang dibutuhkan dan bagi orang tua hendaknya memahami kebutuhan anak dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

## **PRAKATA**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan Rahmad serta Hidayah-Nya, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan S-1 Jurusan pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini.

Keberhasilan penulisan sekripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayani., S.Pi., M.Si yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD Ibu Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd yang telah menyetujui sekripsi ini.
4. Pembimbing I Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan

5. Pembimbing II Ibu Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

Semoga semua kebaikan dan partisipasinya mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa sekripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang didapat.

Akhirnya penulis berharap, semoga sekripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi penyemangat bagi penulis untuk menghasilkan karya-karya lain berikutnya.

Semarang, Januari 2024

Penulis,

Tika Rustiana

## DAFTAR ISI

COVER LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	3
C. PembatasanMasalah.....	3
D. PerumusanMasalah.....	3
E. TujuanPenelitian .....	4
F. ManfaatPenelitian .....	4
BAB KAJIAN TEORI .....	6
A. Motorik kasar Anak.....	6
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Kerangka Berfikir.....	15

D. Hipotesis Tindakan.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Setting Penelitian.....	17
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Sumber Data.....	18
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	18
E. Validasi Data.....	19
F. Analisa Data.....	20
G. Indikator Kinerja.....	20
H. Teknik Penilaian.....	20
I. Prosedur Penelitian.....	21
J. Instrumen Penelitian.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Kondisi Awal Sebelum Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan.....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	15
Gambar 3.1 Bagan Metode Penelitian Tindakan Kelas .....	22
Gambar 4.1 Grafik Hasil Prasiklus .....	28
Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Siklus1 .....	34
Gambar 4.3 Grafik Hasil Penilaian Siklus II.....	42
Gambar 4.4 Grafik Hasil Penilaian Prasiklus.....	44
Gambar 4.5 Grafik Hasil Penilaian Siklus 1 .....	45
Gambar 4.6 Grafik Hasil Penilaian Siklus 2 .....	47
Gambar 4.7 Grafik Hasil Penilaian Prasiklus, Siklus 1, Siklus II.....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 persentase indikator penilaian .....	21
Tabel 3.2 Optimalisasi Kemampuan Motorik Kasar.....	23
Tabel 4.1 Jumlah Anak TK A PERTIWI KEDUNGOWO.....	27
Table 4.2 Prosentase Hasil Belajar Pra Siklus .....	28
Table 4.3 Hasil penilaian pembelajaran siklus 1 .....	31
Table 4.4 Pertemuan 2.....	32
Table 4.5 Pertemuan 3.....	33
Table 4.6 Prosentase Hasil Belajar Siklus 1 .....	34
Table 4.7 Hasil penilaian pembelajaran siklus II .....	39
Table 4.8 Pertemuan 2.....	40
Table 4.9 Pertemuan 3.....	40
Table 4.10 Prosentase Hasil Belajar Siklus II.....	42
Table 4.11 Data Persentase Hasil Belajar PraSiklus .....	43
Table 4.12 Data Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	45
Table 4.13 Data Persentase Hasil Belajar Siklus 2 .....	46
Table 4.14 Data Persentase Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran di TK Pertiwi Kedungdowo menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kemampuan melempar, lari dan lompat masih ada yang belum berkembang secara optimal. Kondisi ini ditandai melalui pengamatan guru, dari 10 anak terdapat 2 anak yang sudah mampu melakukan atau menirukan Gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru, namun masih terdapat 8 anak yang belum mampu menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Menurut Wiyani dalam A Rahmah (2010:1) motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan di usia batita, yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari, lompat kemudian lempar. Modal dasar perkembangan ini ada 3 dan berkaitan dengan sensoris utama yaitu keseimbangan (*vertibuler*), rasa sendi (*propisepsi*) dan raba (*raktil*).

Menurut Samsudin dalam Kristiana, M. (2021:23) motorik kasar adalah gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA), pada usia 5-6 tahun, anak sudah dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan gerak koordinasi tangan-kepala dalam meniru tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan-kiri, melakukan kegiatan kebersihan sendiri (PERMENDIKBUD NO 137 TAHUN 2014).

Mencermati masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak, maka diperlukan suatu kegiatan yang menarik dan bervariasi, untuk menarik minat anak dan anak tidak mudah bosan. Stimulasi motorik kasar dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan melalui kegiatan lari estafet.

Bermain lari estafet sebagai suatu kegiatan jasmani memberikan dampak positif bagi anak. Dengan bermain lari estafet motorik kasar anak akan meningkat, anak yang mulanya berlari tidak seimbang, ketika mengikuti permainan lari estafet anak akan berlari dengan cepat dan seimbang. Bermain lari estafet selain dapat mengembangkan motorik kasar, juga dapat melatih anak untuk bersosialisasi bersama temannya. Menurut Kusuma dalam Triwulandari, Kikin (2017:27) sebagai permainan kelompok bermainan lari estapft akan memberikan kesehatan.

Berdasarkan permasalahan dalam perkembangan motorik kasar pada anak kelompok A di TK Pertiwi Kedungdowo dan Mengingat pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak sejak usia dini, Maka dari itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : “UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI BERMAIN LARI ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI KEDUNGOWO, ANDONG BOYOLALI”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah

adalah sebagai berikut :

1. Anak yang belum mampu menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru.
2. Peneliti belum menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
3. Kurangnya metode bervariasi yang digunakan guru untuk kegiatan motorik kasar.
4. Anak tidak termotivasi untuk menirukan gerakan motorik kasar.
5. Anak usia 4-5 tahun kurang dalam gerakan motorik kasar.
6. Hasil pencapaian motorik kasar anak usia 4-5 tahun masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan motorik kasar anak melalui lari estafet pada kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan motorik kasar melalui lari estafet kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum:  
Untuk meningkatkan motorik kasar pada anak.
2. Tujuan Secara Khusus  
Untuk meningkatkan motorik kasar melalui lari estafet pada anak kelompok A di TK Pertiwi Kedungdowo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi tentang pengaruh lari estafet terhadap perkembangan motorik kasar pada anak.
  - b. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa  
Dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui bermain lari estafet agar melenturkan otot tangan dan kaki.
- b. Bagi Guru
  - 1) Guru Dapat di gunakan sebagai informasi untuk memperbaiki pembelajaran yang di kelola agar guru dapat berkembang secara professional , kreatif , dan inovatif.

- 2) Sebagai bahan pedoman dalam mengembangkan daya penalaran atau imajinasi anak dalam proses pembelajaran khusus perkembangan motorik halus anak.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menjadi catatan pelajaran bahwa kemampuan anak berbeda beda dalam perkembangan motorik kasarnya. .
- 2) Memberi motifasi yang positif terhadap kemajuan sekolah , yang tercermin dari peningkatan kemampuan professional pada guru dan perbaikan proses belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Motorik kasar Anak**

##### **1. Hakikat Kemampuan Motorik kasar**

###### **a. Pengertian Kemampuan Motorik kasar**

Menurut Hasnida dalam Nuha, A. U. (2020:5) motorik kasar adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan tersebut di antaranya yaitu mendorong, menarik, melempar, menangkap, berlari, skipping, dan meloncat.

Bambang (2007) dalam Kholifah., S. (2015:5) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya, kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.

Motorik kasar adalah gerak fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar Sebagian atau seluruh anggota tubuh atau Motorik kasar adalah gerak fisik yang membutuhkan keseimbangan

dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar Sebagian atau seluruh anggota tubuh. Misalnya: berjalan, berlari, berlompat, merangkak dan mengayunkan tangan (Acroni 2012) dalam Ermawati, E., & Zahraini, D. A. (2015:156)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah aktivitas gerak fisik yang membutuhkan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan kinerja otot-otot besarnya. Misalnya berjalan, berlompat, merangkak, dan mengayunkan tangan, dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

b. Karakteristik Kemampuan Motorik

Aghnaita, A. (2017:227) karakteristik Perkembangan Motorik kasar yaitu : 1) Berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai), 2) Melompat dengan satu kaki meski belum sempurna, 3) Mengayuh dan mengemudikan mainan beroda dengan percaya diri; belok di pojokan, menghindari rintangan dan “kendaraan lain” yang lewat, 4) Melompat setinggi 5 atau 6 inci (12,5 sampai 15 cm); mendarat dengan dua kaki bersama-sama, 5) Berlari, memulai, berhenti dan bergerak mengelilingi rintangan dengan mudah, 6) Melempar bola dengan ayunan atas; dengan jangkauan dan ketepatan yang semakin baik.

Menurut Supratno dalam Arini, A., (2019:21) kemampuan motorik kasar anak usia dini seharusnya sudah mampu melakukan aktivitas seperti : 1) meloncat baik satu kaki maupun dua kaki, 2)

Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola, 3) Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain.

Baan,AB.,Rejeki,H.S.,&Nurhayati.,N (2020:19) kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 seharusnya sudah mampu melakukan aktivitas seperti : 1) berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola), 2) naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian, 3) meniti di atas papan yang cukup lebar, 4) melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak), 5) meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat), 6) menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 7) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut), 8) melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi, melempar sesuatu secara terarah, 9) menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi, 10) menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas (Permendiknas No. 58 Tahun 2009).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik kasar adalah :

1. Berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
2. Melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.

3. Mengayuh dan mengemudikan mainan beroda dengan percaya diri; belok di pojokan, menghindari rintangan dan “kendaraan lain” yang lewat.
4. Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
5. Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain,.
6. Meniti di atas papan yang cukup lebar.
7. melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
8. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
9. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang,
- 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).
10. menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
11. menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

## **2. Hakikat Bermain Lari Estafet**

### **a. Pengertian bermain lari estafet**

Bambang Sujiono.,dkk (2008) dalam Apriani, E. (2017:7). bermain estafet atau beranting merupakan pengembangan gerakan lari yang banyak dilakukan dipendidikan prasekolah. Berlari merupakan kelanjutan gerak dari berjalan dan memiliki ciri khusus pada fase melayang di udara (tidak bertumpu) dari salah satu kaki.

Menurut Eci (2017) dalam Sari, B. R., & Sinaga, S. I. (2020:181). lari estafet adalah lomba lari sambung-menyambung untuk mengantarkan tongkat menuju garis akhir. Dalam satu tim bekerja sama untuk bergantian membawa tongkat estafet menuju garis finish. Lari estafet merupakan kegiatan lari sambung yang dilakukan secara berkelompok untuk mengantarkan tongkan sampai ke garis finish.

Sunarsih,dkk (2007) dalam AHY.,W.A.Y.(2020:27) Lari sambung (estafet) atau lari beranting adalah lari yang dilakukan secara beregu. Pelarinya secara bergantian membawa tongkat estafet dari garis start menuju garis finih. Setiap regu terdiri dari empat orang pelari yaitu pelari pertama (pelari start) yang bertugas membawa tongkat estafet, kemudian diberikan kepada pelari kedua. Pelari kedua membawa tongkat dan diberikan kepada pelari ketiga. Pelari ketiga menerima tongkat dan diberikan kepada pelari ke empat (terakhir) sampai garis finish."

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa, lari estafet adalah lari yang dilakukan secara beregu atau berkelompok dengan cara bersambung menggunakan tongkat dan mempunyai aturan. Setiap regu terdiri dari empat orang pelari yaitu pelari pertama (pelari start) yang bertugas membawa tongkat estafet, kemudian diberikan kepada pelari kedua. Pelari kedua membawa tongkat dan diberikan kepada pelari ketiga. Pelari ketiga menerima tongkat dan diberikan kepada pelari ke empat (terakhir) sampai garis finish."

b. Langkah-langkah Bermain lari estafet

Menurut Abdul Majid dalam Fahimah., N. (2020:39) bahwa langkah-langkah permainan lari estafet yaitu: 1) Pelari pertama memiliki start yang baik hanya sebagai pemberi saja, 2) Pelari kedua dan ketiga Pelari ini sama-sama mempunyai tanggung jawab sebagai penerima dan sebagai pemberi kepada pelari berikutnya. Pelari ini memiliki daya tahan lari, 3) Pelari ke empat/terakhir hanya sebagai penerima saja Pelari ini harus bertanggung jawab untuk berlari sampai finish.

Saringatun, S., & Rohita, R (2014:4) Langkah-langkah permainan lari estafet untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun yaitu : 1) Pelari pertama Memiliki start yang baik Hanya sebagai pemberi saja, 2) Pelari kedua, ketiga dan keempat Pelari ini sama-sama mempunyai tanggung jawab sebagai penerima dan sebagai pemberi kepada pelari berikutnya. Pelari ini memiliki daya tahan lari, 3) Pelari kelima/terakhir Hanya sebagai penerima saja Pelari ini harus bertanggung jawab untuk berlari sampai finish.

Astini, B. N., Astawa, I. M. S., Suarta, I. N., & Yuspiaya, M. (2021:179) Adapun langkah langkah dalam permainan tongkat estafet yaitu : 1) Anak dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 4 orang anak, 2) Anak mengambil posisi masing-masing post yang sudah ditentukan, 3) Anak bersiap untuk memulai permainan dengan aba-aba dari guru, 4) Anak yang berada di posisi pertama akan memulai

permainan dengan melakukan start jongkok untuk memulai pertandingan yang dimana posisi tangan anak harus berada di belakang garis, 5) Ketika aba-aba diberikan Anak pertama akan berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post dua, 6) Setelah anak pertama memasuki zona pergantian tongkat maka segera memberikan tongkat kepada penerima, 7) Anak pertama memberikan tongkat kepada anak kedua, 8) Kemudian anak kedua berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post tiga, 9) Anak kedua memberikan tongkat kepada anak ketiga, 10) Kemudian anak ketiga berlari sambil membawa tongkat kepada anak yang berada di post empat, 11) Anak ketiga memberikan tongkat kepada anak keempat, yang dimana anak ke empat merupakan pemain yang terakhir 12) Ketika anak yang berada di posisi terakhir memegang tongkat, anak tersebut langsung membawa lari tongkat sampai ke garis finish, 13) Kelompok yang pertama kali sampai garis finish akan di jadikan sebagai pemenang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas ada beberapa Langkah - langkah lari estafet yaitu : 1) Anak dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 4 orang anak, 2) Anak mengambil posisi masing-masing post yang sudah ditentukan, 3) Anak bersiap untuk memulai permainan dengan aba-aba dari guru, 4) Anak yang berada di posisi pertama akan memulai permainan dengan melakukan start jongkok untuk memulai pertandingan yang dimana posisi tangan anak harus berada di belakang

garis, 5) Pelari pertama memiliki start yang baik hanya sebagai pemberi saja, 6) Pelari kedua dan ketiga Pelari ini sama-sama mempunyai tanggung jawab sebagai penerima dan sebagai pemberi kepada pelari berikutnya, 7) Pelari ke empat/terakhir hanya sebagai penerima saja Pelari ini harus bertanggung jawab untuk berlari sampai finish, 8) Kelompok yang pertama kali sampai garis finish akan di jadikan sebagai pemenang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut terdiri dari beberapa judul yaitu:

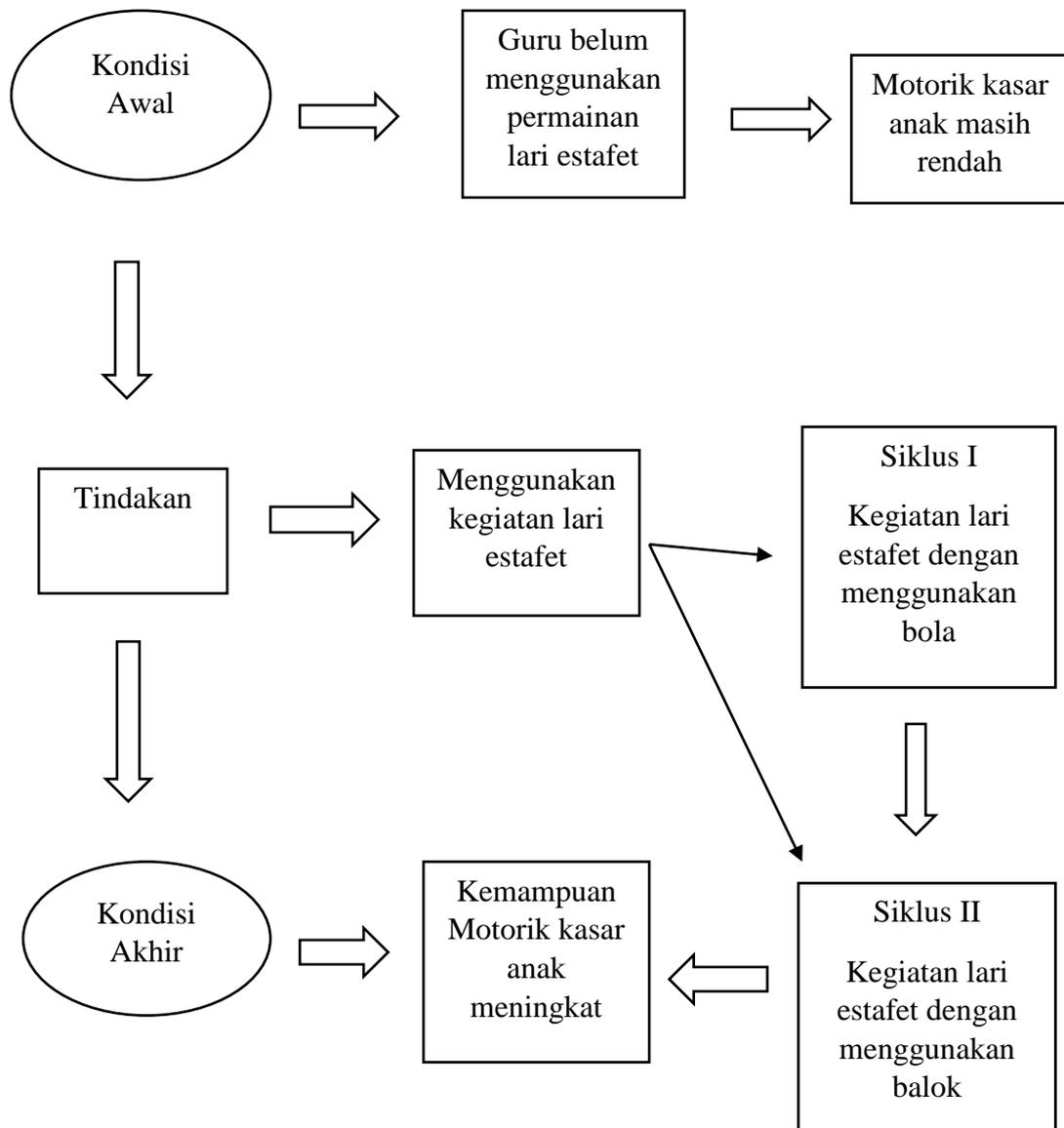
1. Lestari, S. D., & Puspitasari, I. (2021). Aktivitas Permainan Estafet Bola Modifikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 752-760

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan motorik kasar sebesar 50% pada siklus I. Sedangkan pada siklus II diperoleh peningkatan dengan hasil 72,72% dalam kriteria BSH dan 18,18% berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Kolaborator memperbaiki cara berkomunikasi, menjelaskan, memberikan motivasi, serta memberikan reward kepada subjek. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa permainan estafet

bola modifikasi dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia 3-4 tahun.

2. Hastuti,L. (2020). *Pengaruh bermain lari estafet terhadap kemampuan kerjasama Anak usis 5-6 Tahun di kelompok B TK Negeri Rantau Pandan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI). Berdasarkan hasil analisis data bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  untuk kedua kelas sampel. Yaitu untuk data tes awal di dapat  $L_{hitung}$  0.1346 yang  $< L_{tabel}$  0.2287 sedangkan untuk data tes akhir didapat  $L_{hitung}$  sebesar 0,2277 yang  $< L_{tabel}$  0,2287. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal. Uji homogenitas variansi adalah uji F. Dengan  $n_1 = 15$ ,  $n_2 = 15$ ,  $S_1^2$  data tes awal = 0, 89 dan  $S_2^2$  data tes akhir = 0,78.  $S_1^2$  Selanjutnya dengan dk pembilang ( $V_1$ ) = 15 dan dk penyebut ( $V_2$ ) = 15 diperoleh  $F_{hitung}$  secara keseluruhan sebesar 1,13 dengan  $F_{tabel} = 3,68$ . Angka batas penolakan hipotesis nol dalam  $t_{tabel}$  adalah 1.7613, sedangkan nilai  $t$  yang diperoleh adalah sebesar 9,934665, ternyata  $t > t_{tabel}$ , berada pada interpretasi sedang (Strong effect). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermain lari estafet terhadap kerja sama anak usia 5-6 tahun di Kelompok B TK Negeri Rantau, pada interpretasi sedang (Strong effect) dengan nilai 2.52. Dengan di buktikan bahwa  $t > t_{tabel}$  yaitu  $9,934665 > 1.7613$ .

### C. Kerangka Berfikir



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

**D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah melalui kegiatan lari estafet dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Setting waktu

- a. Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester gasal tahun pelajaran 2022/2023, yaitu bulan November – Desember tahun 2022.
- b. Peneliti memilih waktu ini karena pada waktu itu sesuai dengan tema yang peneliti ajukan, peneliti berharap perkembangan Motorik kasar anak bisa segera berkembang.

##### 2. Setting Tempat

- a. Lokasi untuk penelitian ini di kelompok A TK Pertiwi kedungdowo, kedungori RT 03 RW 01 kedungdowo, Andong, Boyolali.
- b. Peneliti memilih lokasi ini karena di kelompok A TK Pertiwi kedungdowo perkembangan motorik kasar masih rendah, dan kegiatan estafet bola jarang digunakan dalam pembelajaran, selain itu peneliti mengajar di TK Pertiwi Kedungdowo

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Pertiwi kedungdowo, dalam kelompok ini terdapat 10 siswa yang terdiri 7 siswa putra dan 3 siswa putri.

### **C. Sumber Data**

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer/sumber data utama dari penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Pertiwi kedungdowo, guru atau teman sejawat. Peneliti memperoleh data melalui observasi langsung dan wawancara pada subjek yang relevan yaitu kepala sekolah dan guru untuk menanyakan perkembangan motorik kasar melalui kegiatan *Lari estafet*

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian , lebih tepatnya data peroleh dari pihak lain. Data sekunder didapatkan dari data dokumentasi atau data laporan yang ada Data sekunder yang diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

### **D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan lembar observasi tentang kemampuan motorik kasar anak berdasarkan teori Bambang (2007) dalam Kholifah, S. (2015:5), wawancara dengan lembar wawancara, dengan dokumen RPPH dan foto-foto kegiatan.

## E. Validasi Data

Proses pembelajaran (observasi) yang divalidasi datanya melalui triangulasi :

### 1. Triangulasi sumber :

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data meliputi wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan murid tentang perkembangan motorik kasar melalui kegiatan *Lari estafet* anak usia dini di TK Pertiwi kedungdowo. Data dari ketiga sumber tersebut akan di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah diperoleh, nantinya akan dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan sepakat dengan ketiga sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, yaitu peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

### 3. Triangulasi Alat

Triangulasi alat dilakukan dengan menggunakan Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **F. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dengan teliti dan rinci. Data yang diperoleh dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## **G. Indikator Kinerja**

Kondisi akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terdapat 75% - 80% anak mengalami perkembang dalam motorik kasar.

## **H. Teknik Penilaian**

Dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan, observer memberikan nilai dari setiap indikator penilaian antara 1 s.d 4. penilaian hasil belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan terhadap peningkatan motorik kasar melalui kegiatan lari estafet anak. Pengamatan observasi kemampuan motorik kasar dibagi menjadi 4 (empat) kriteria penilaian yaitu :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

Rumus penelitian yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar ini menggunakan rumus dari Ngalim Purwanto (2006: 102) Yaitu :

$$Np(\% =) \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

Np(%) = Persentase yang diharapkan  
 R = Skor yang diperoleh siswa  
 SM = Skor maksimal

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan kedalam 4 kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Persentase Indikator Penilaian**

Jenis Penilaian	Nilai Persentase
BB (Belum Berkembang)	0% – 25 %
MB (Mulai Berkembang)	26% – 50%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% – 75%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76 – 100%

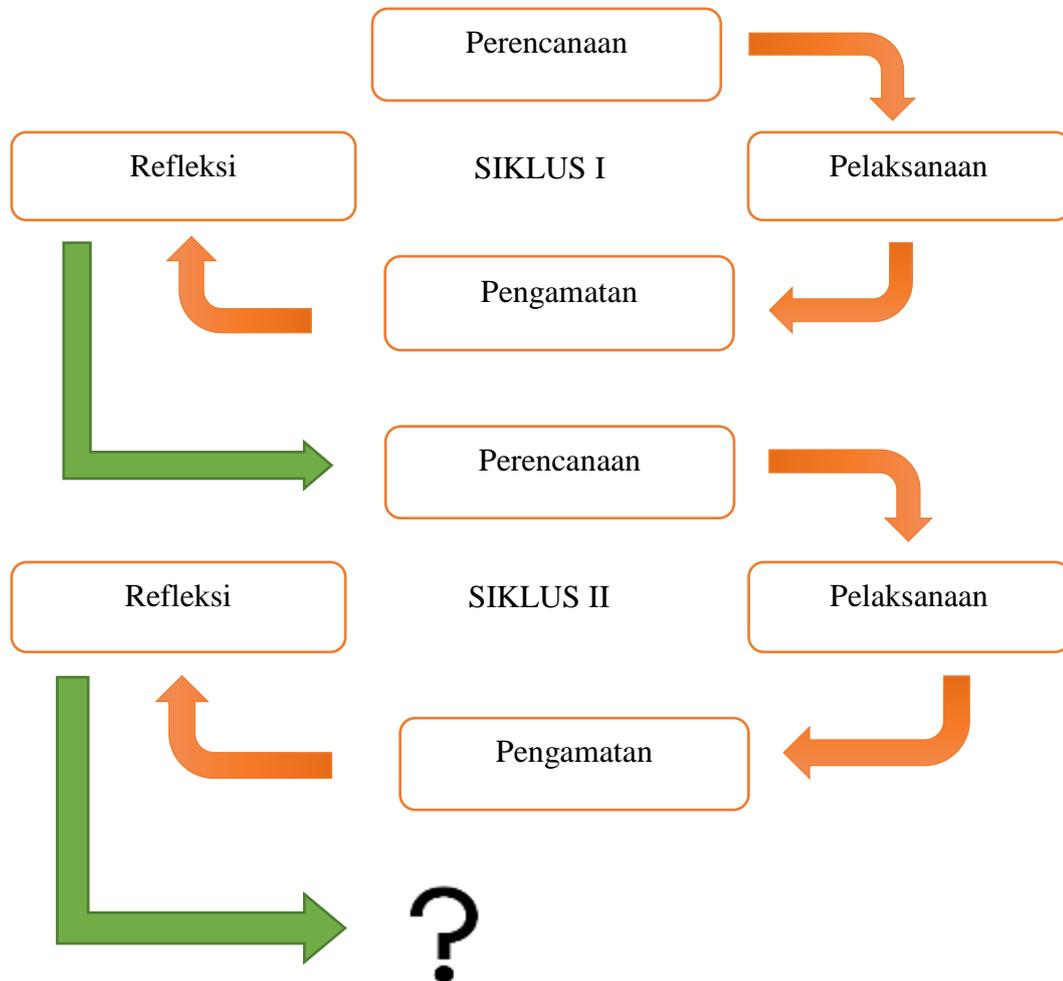
Kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- a. Anak dikatakan telah mencapai indikator kemampuan motorik kasar bila memenuhi nilai BSH (\*\*\*) baik atau BSB (\*\*\*\*) sangat baik.
- b. Anak dikatakan belum mencapai indikator kemampuan motorik kasar bila masih mendapat nilai BB (\*) dan MB (\*\*) dalam arti kurang.

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 2 siklus.

### MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Gambar 3.1** Bagan Metode Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto, S. (2021)

Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmiss & Mc Taggart

**Tabel 3.2 Optimalisasi Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Lari Estafet**

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyusun RPPH</li> <li>2. Guru mengidentifikasi masalah.</li> <li>3. Guru menyusun rencana kegiatan lari estafet dengan tema bola.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyusun RPPH</li> <li>2. Guru mengidentifikasi masalah.</li> <li>3. Guru menyusun rencana kegiatan lari estafet dengan tema bola.</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkoordinasikan siswa untuk kegiatan lari estafet dengan tema bola.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan anak untuk mengenal lari estafet dengan tema balok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkoordinasikan siswa untuk bermain lari estafet dengan tema bola.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan anak untuk mengenal lari estafet dengan tema balok.</li> </ol>
Observasi	Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat / kepala sekolah dengan menggunakan lembar observasi.	Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat / kepala sekolah dengan menggunakan lembar observasi.
Refleksi	Melakukan pengecekan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka diperlukan siklus selanjutnya.	Melakukan pengecekan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum sesuai dengan indikator kinerja maka diperlukan siklus selanjutnya. Apabila sudah sesuai dengan indikator kinerja maka penelitian dinyatakan berhasil.

## J. Instrumen Penelitian

### a. Lembar observasi siswa

Aspek yang diamati	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan Motorik Kasar	1. Berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).				
	2. Melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.				
	3. Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.				
	4. Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain,.				
	5. Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain				
	6. melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).				
	7. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).				
	8. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).				
	9. menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.				
	10. menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.				

## b. Lembar Wawancara

No	Daftar pertanyaan untuk teman sejawat	Jawab
1.	Berapakah jumlah siswa kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo ?	
2.	Apakah aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo ?	
3.	Apakah upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang cara menstimulasi kemampuan motoric kasar anak kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo?	
4.	Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar pada anak A TK Pertiwi Kedungdowo ?	
5.	Apakah kegiatan main estafet bola sering digunakan dalam pembelajaran? Apakah alasannya?	
6.	Upaya apakah yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut?	
7.	Apakah upaya guru untuk memotivasi anak mengembangkan kemampuan motoric kasar anak.	

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Awal Sebelum Penelitian**

Berdasarkan kenyataan dilapangan yang muncul pada peserta didik diantaranya kemampuan anak dalam meleakukan estafet bola masih rendah dalam pembelajaran, masih kurangnya teknik serta alat peraga yang digunakan untuk pembelajaran merupakan kunci utama keberhasilan suatu pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya berbagai langkah telah dilakukan guru dengan menggunakan teknik dan alat pembelajaran yang ada di sekolah, namun berdasarkan pengamatan di kelas ditemukan adanya masalah yaitu rendahnya kemampuan anak dalam melakukan kegiatan estafet bola pada anak kelompok ATK Pertiwi Kedungdowo tahun ajaran 2023/2024. Dalam hal tersebut ini peneliti menggunakan peraga bola kain dan bola plastic yang di harapkan anak dapat tertarik dan menjadikan anak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Khususnya mengenal motoric kasar pada diri anak tersebut dengan belajar bermain estafet bola. peneliti bermaksud untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam mengembangkan motoric kasar anak.

**Table 4.1 Jumlah Anak TK A PERTIWI KEDUNGOWO**

No	Kelompok	Jumlah
1	A	10

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Pra siklus

#### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini guru seperti biasanya, yaitu guru hanya mempersiapkan pembelajaran seperti hari hari biasanya, guru belum merencanakan kegiatan pembelajaran mengenal permainan estafet bola

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan contoh dari guru yang yang di ceritakan oleh guru , anak hanya melihat dan mendengarkan saja

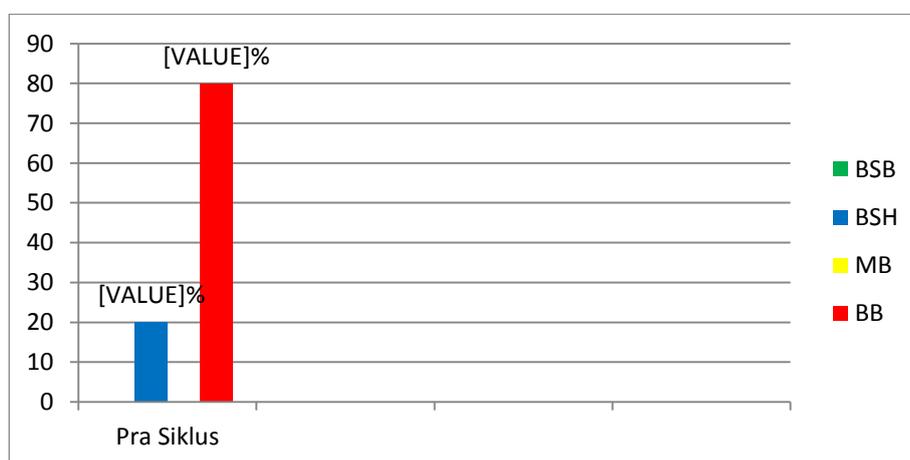
#### c. Observasi

Tahap ini guru hanya mengamati anak dalam mengikuti kegiatan, bermain estafet bola tanpa pedoman observasi dan penilaian, guru hanya memberi nilai yang bagus dari anak yang aktif. Dari 15 siswa hanya 5 anak yang di katagorikan berkembang sesuai harapan 20% dan belum berkembang 80%

**Table 4.2 Prosentase Hasil Belajar Pra Siklus**

JML. PESERTA DIDIK	NILAI	PROSENTASE
0	BSB	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
2	BSH	$= 2/10 \times 100\% = 20\%$
0	MB	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
8	BB	$= 8/10 \times 100\% = 80\%$

**Sumber data : TK PERTIWI KEDUNGOWO Tahun Ajaran  
2023/2024**



**Sumber data : TK PERTIWI KEDUNGOWO Tahun Ajaran  
2023/2024**

**Gambar 4.1 Grafik Hasil Prasiklus**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pembelajaran bermain estafet bola permulaan peserta didik pada pra siklus masih rendah

d. Refleksi

Penulis menemukan pada kegiatan pra siklus metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga peserta kurang antusias dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran oleh karena itu

penulis berusaha membuat dan merancang metode lain agar peserta didik lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai.

## **2. Siklus 1**

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
  - 1) Menyusun rencana harian (RKH)
  - 2) Menyusun media dan peralatan pembelajaran berupa bola kain dan bola plastik
  - 3) Menyiapkan tempat pembelajaran di luar kelas
- b. Menyiapkan lembar penilaian dan lembar pengamatan kemampuan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran
- c. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis selama 3 hari berturut turut. Peneliti melaksanakan kegiatan peningkatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan melalui bermain estafet bola. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengenalan, melakukan apresiasi dilanjutkan dengan memberikn arahan ataupun penjelasan terhadap materi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.

Adapun Langkah Langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal atau pembukaan ( $\pm$  30 menit)
  - a. Berbaris, Doa, Salam.
  - b. Absensi, Pemanasan (Bertepuk tangan dan bernyanyi).
  - c. Guru menunjukkan cara bermain estafet bola kepada peserta didik dilanjut bercakap cakap berdasarkan RKH yang telah dibuat sesuai Tema.

- 2) Kegiatan Inti ( $\pm$  60 menit)

Langkah Langkah yang dilakukan pada kegiatan ini adalah :

- a) Guru menunjukkan bola yang nantinya untuk permainan estafet bola. .
- b) Guru membimbing anak supaya bisa melakukan permainan estafet bola.
- c) Guru memberikan cara bermain estafet bola.
- d) Setelah peserta didik melakukan permainan estafet bola dengan baik, peserta didik diminta untuk membaca kalimat yang telah disusunnya.
- e) Guru meneliti hasilnya sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukannya.
- f) Setelah selesai peserta didik diminta untuk merapikan alat yang digunakan dan dikembalikan pada tempatnya kemudian diberi kesempatan untuk beristirahat.

3) Istirahat ( $\pm$  30 menit )

Cuci tangan, Tidak lupa membaca doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama dan bermain.

4) Kegiatan akhir ( $\pm$  30 menit )

a) Evaluasi yang telah dilakukan selama sehari

b) Bertepuk tangan dan bernyanyi

c) Berkemas, Doa, Pulang.

## d. Tahap Pelaksanaan Observasi

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran yang digunakan pembelajaran pada siklus 1, Penulis meminta bantuan teman untuk mengamati sebagai observasi atau pengamatan menggunakan lembar penilaian atau lembar observasi yang telah ada.

Berikut ini adalah data tingkat keberhasilan peserta didik setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan bermain kartu kata sebagai berikut :

**Table 4.3 Hasil penilaian pembelajaran siklus 1  
Pertemuan 1**

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	BSh
3	Adeeva	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	BSh
4	Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
5	Fatih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
6	Mutia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
7	Syihab	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
8	Elvan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
9	Davin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
10	Vino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												5	50%		
Mulai Berkembang (MB)												2	20%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												2	20%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												1	10%		

Sumber data : TK pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023

Table 4.4 Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	40	85	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	40	43	MB
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	40	45	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	40	48	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
9	Davin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
10	Vino	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												1	10%		
Mulai Berkembang (MB)												4	40%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												4	40%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												1	10%		

Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023

Table 4.5 Pertemuan 3

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	40	88	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
9	Davin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
10	Vino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												0	0%		
Mulai Berkembang (MB)												3	30%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSh)												5	50%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												2	20%		

Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023

#### Keterangan

A : Berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).

B : Melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.

C : Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.

D : Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.

E : Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.

F : melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).

G : Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).

H : Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).

I : menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.

J : menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

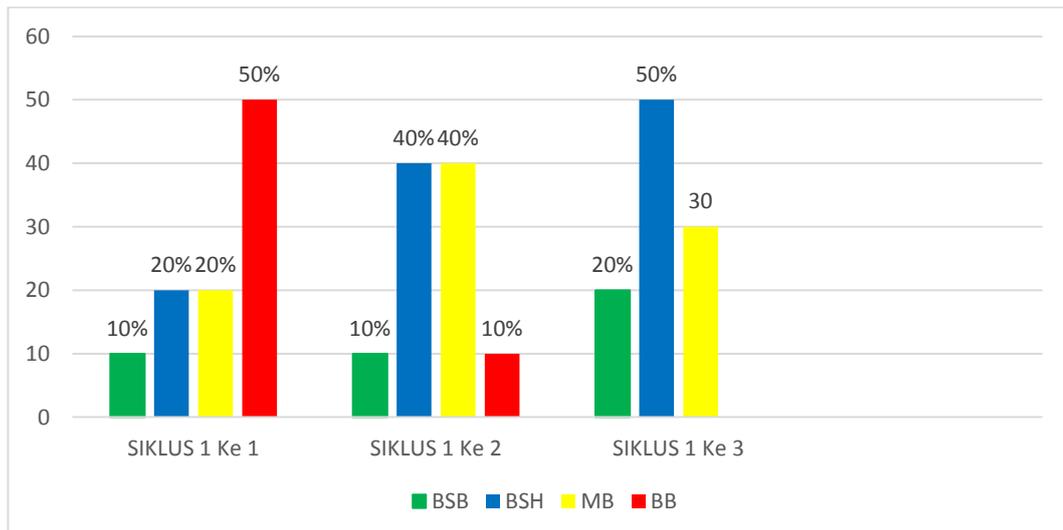
**Table 4.6 Prosentase Hasil Belajar Siklus 1**

Nilai	Presentase	Siklus 1 Pertemuan ke 1		Siklus 1 Pertemuan ke 2		Siklus 1 Pertemuan ke 3	
BSB		1	10%	1	10%	2	20%
BSH		2	20%	4	40%	5	5%
MB		2	20%	4	40%	3	30%
BB		5	50%	1	10%	0	0%

**Sumber data : TK Pertiwi Kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

Hasil pencapaian belajar pada Siklus 1 sebagai berikut :

Tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan permainan bola estafet untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik pada siklus 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



**Sumber data : TK Pertiwi Kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

**Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian siklus 1**

Tabel diatas menunjukkan bahwa penggunaan permainan bola estafet untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik pada siklus 1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

e. Tahap Pelaksanaan observasi

Setelah penulis selesai melakukan kegiatan pembelajaran, menganalisa hasil observasi dan penilaian peserta didik pada siklus 1, maka penulis melakukan refleksi diri. Berdasarkan refleksi pada penggunaan media bola untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan telah mengalami peningkatan namun belum maksimal.

Dalam proses peningkatan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan prasiklus metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga peneliti melakukan dengan metode lain, yaitu menggunakan metode estafet bola untuk melatih motoric kasar pada diri anak . Penggunaan metode estafet bola yang sebelumnya belum pernah digunakan dapat menarik minat belajar peserta didik.
- 2) Dalam melaksanakan kegiatan masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan dari data di atas yang telah diuraikan, maka pelaksanaan pembelajaran siklus I masih dianggap belum berhasil. Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa kekurangan yang perlu

diperbaiki lagi. Adapun kekurangan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran siklus I disebabkan karena:

- 1) Peserta didik kurang memahami cara kegiatan yang diberikan, masih ada beberapa peserta didik yang kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 2) Peserta didik masih kesulitan disaat diminta bermain estafe bola.
- 3) Peserta didik masih kesulitan dan kebingungan dalam melakukan permainan tersebut .
- 4) Dalam kegiatan pembelajaran masih terlihat beberapa peserta didik yang pasif.

### **3. Siklus II**

Sebelum melakukan perbaikan pada siklus II, penulis dan teman sejawat mencoba berdiskusi untuk persiapan melanjutkan perbaikan ke siklus II yaitu mengenai RKH, lembar observasi dan menyepakati untuk mendiskusikan tentang refleksi setelah pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah laksanakan pra siklus. Setelah pelaksanaan siklus I selesai dan telah melaksanakan refleksi diri maka akhirnya merencanakan kembali perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Dalam merencanakan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II, penulis bersepakat dengan rekan sejawat bahwa pelaksanaan kegiatan perbaikan dilaksanakan dengan sistem lain yaitu pembelajaran model kelompok agar peserta didik lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Untuk melaksanakan perbaikan kegiatan pada siklus II, maka penulis merencanakan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk tiga hari berturut-turut, membuat skenario perbaikan pembelajaran, menyediakan media pembelajaran dan membuat lembar observasi (penilaian).

b. Menyiapkan lembar penilaian dan lembar pengamatan kemampuan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran 1 hari.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pada siklus II urutannya sama seperti kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan lebih optimal, yaitu dengan bermain tebak warna bola kemudian mengajak peserta didik menghitung bola sesuai dengan warnanya sehingga peserta didik merasa senang dengan kegiatan tersebut. Peneliti memberi strategi belajar dan system belajar dari system belajar yang lebih baik dari siklus 1.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

1. Kegiatan awal atau pembukaan ( $\pm$  30 menit)
  - b) Berbaris, Doa, Salam.
  - c) Absensi, Pemanasan (Bertepuk tangan dan bernyanyi).
  - d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan Tema, kemudian guru menunjukkan bola yang akan di buat

permainan kepada peserta didik, dilanjut guru membimbing anak supaya meniru contoh yang disajikan guru, kemudian bercakap cakap berdasarkan RKH yang dibuat sesuai tema

## 2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 60 menit)

Langkah Langkah yang dilakukan pada kegiatan ini adalah :

- a) Guru menunjukkan bola yang nantinya untuk permainan estafet bola.
- b) Guru membimbing anak supaya bisa melakukan permainan estafet bola.
- c) Guru memberikan cara bermain estafet bola.
- d) Setelah peserta didik melakukan permainan estafet bola dengan baik, peserta didik diminta untuk membaca kalimat yang telah disusunnya.
- e) Guru meneliti hasilnya sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukannya.
- f) Setelah selesai peserta didik diminta untuk merapikan alat yang digunakan dan dikembalikan pada tempatnya kemudian diberi kesempatan untuk beristirahat.

## 3. Istirahat ( $\pm$ 30 menit )

Cuci tangan, Tidak lupa membaca doa sebelum dan sesudah makan, makan bersama dan bermain.

## 4. Kegiatan akhir ( $\pm$ 30 menit )

- a) Evalasi yang telah dilakukan selama sehari

- b) Bertepuk tangan dan bernyanyi
  - c) Berkemas, Doa, Pulang.
- d. Tahap Pelaksanaan Observasi

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran yang digunakan pembelajaran pada siklus 1, Penulis meminta bantuan teman untuk mengamati sebagai observasi atau pengamatan menggunakan lembar penilaian atau lembar observasi yang telah ada.

Berikut ini adalah data tingkat keberhasilan peserta didik setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan bermain estafet bola sebagai berikut :

**Table 4.7 Hasil penilaian pembelajaran siklus II  
Pertemuan 1**

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36	40	90	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
9	Davin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
10	Vino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)													0	0%	
Mulai Berkembang (MB)													2	20%	
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)													5	50%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)													3	30%	

Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024

Table 4.8 Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	40	93	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	40	85	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
5	Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
6	Mutia	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
9	Davin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
10	Vino	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												0	0%		
Mulai Berkembang (MB)												1	10%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSh)												4	40%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												5	50%		

Sumber data : TK Pertiwi Kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024

Table 4.9 Pertemuan 3

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	40	95	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	40	85	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
4	Kirana	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80	BSB
5	Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
6	Mutia	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	40	85	BSB
7	Syihab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSh
8	Elvan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
9	Davin	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	BSB
10	Vino	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	40	95	BSB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												0	0%		
Mulai Berkembang (MB)												0	0%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												2	20%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												8	80%		

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

Keterangan

A : Berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).

B : Melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.

C : Menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.

D : Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.

E : Menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.

F : melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).

G : Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).

H : Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).

I : menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.

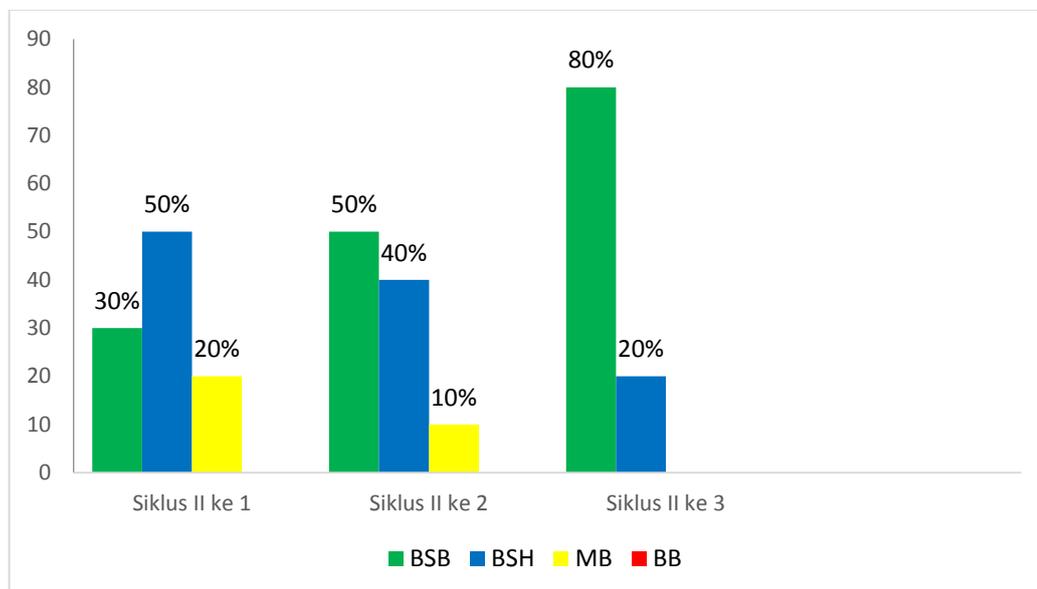
J : menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

**Table 4.10 Prosentase Hasil Belajar Siklus II**

Nilai	Prosentase	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
BSB		3	30%	5	50%	8	80%
BSH		5	50%	4	40%	2	20%
MB		2	20%	1	10%	0	0%
BB		0	0%	0	0%	0	0%

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh pada pra siklus, maka dapat dilihat hasil penelitian bahwa peserta didik yang mendapat nilai berkembang sangat baik atau BSB sebanyak 0 peserta didik (0%), peserta didik yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan atau BSH sebanyak 2 peserta didik (20%), peserta didik yang mendapat mulai berkembang atau MB sebanyak 0 peserta didik (0%) dan yang mendapat nilai belum berkembang atau BB sebanyak 8 peserta didik (80%).

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024****Gambar 4.3 Grafik Hasil Penilaian Siklus II**

### C. Pembahasan

Dalam meningkatkan kemampuan motoric kasar peserta didik pada siswa kelompok A TK Pertiwi kedungdowo Kec Andong, Kabupaten Boyolali, maka peneliti menggunakan media bola. Adapun penelitian menggunakan siklus berdaur. Berikut ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) untuk Pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

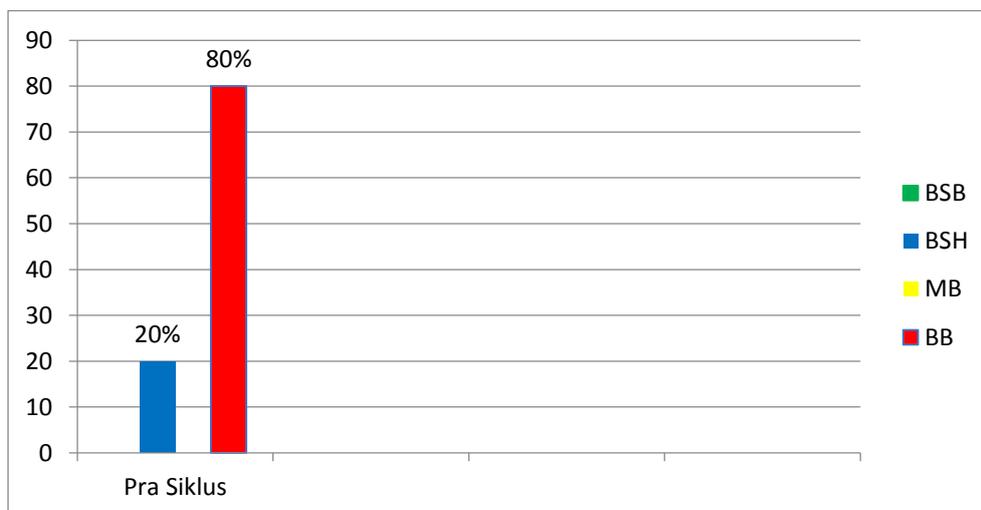
#### 1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh pada pra siklus, maka dapat dilihat hasil penelitian bahwa peserta didik yang mendapat nilai berkembang sangat baik atau BSB sebanyak 0 peserta didik (0%), peserta didik yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan atau BSH sebanyak 2 peserta didik (20%), peserta didik yang mendapat mulai berkembang atau MB sebanyak 0 peserta didik (0%) dan yang mendapat nilai belum berkembang atau BB sebanyak 8 peserta didik (80%).

**Table 4.11 Data Persentase Hasil Belajar PraSiklus  
TK Pertiwi kedungdowo**

NO	NILAI	JML. PESERTA DIDIK	PROSENTASE
1	BSB	0	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
2	BSH	2	$= 2/10 \times 100\% = 20\%$
3	MB	0	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
4	BB	8	$= 8/10 \times 100\% = 80\%$
JUMLAH		10	100 %

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**



**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

**Gambar 4.4 Grafik Hasil Penilaian Prasiklus**

Berdasarkan hasil refleksi, maka dapat kita lihat kelemahan dari hasil penelitian Pra siklus, yaitu tingkat antusias peserta didik dalam kegiatan tersebut masih rendah dikarenakan pada pra siklus penggunaan media belajar masih kurang hasil belajar pada kegiatan pra siklus masih sangat rendah.

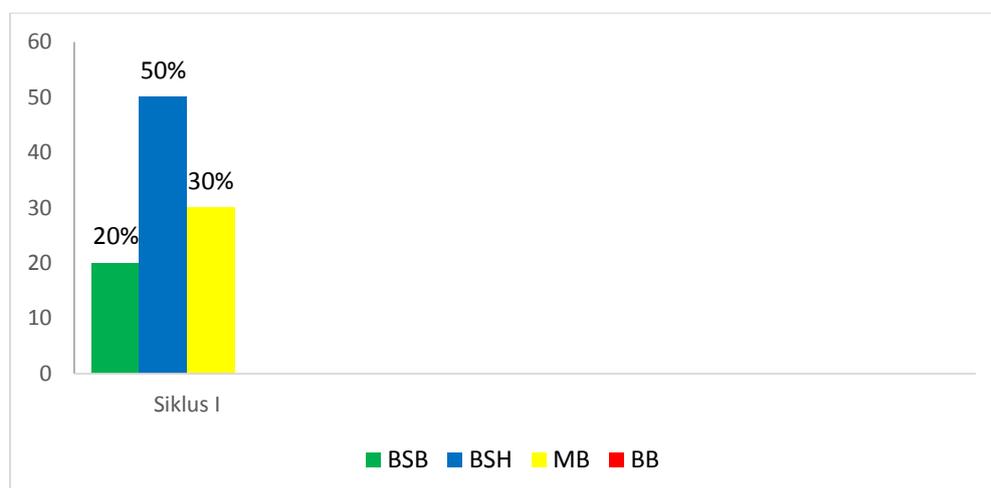
## 2. Siklus I

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh pada siklus I, maka dapat dilihat hasil penelitian bahwa peserta didik yang mendapat nilai berkembang sangat baik atau BSB sebanyak 2 peserta didik (20%), peserta didik yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan atau BSH sebanyak 5 peserta didik (50%), peserta didik yang mendapat mulai berkembang atau MB sebanyak 3 peserta didik (30%) dan yang mendapat nilai belum berkembang atau BB sebanyak 0 peserta didik (0%).

**Table 4.12 Data Persentase Hasil Belajar Siklus I  
TK Pertiwi kedungdowo**

NO	NILAI	JML. PESERTA DIDIK	PROSENTASE
1	BSB	2	$= 2/10 \times 100\% = 20\%$
2	BSH	5	$= 5/10 \times 100\% = 50\%$
3	MB	3	$= 3/10 \times 100\% = 30\%$
4	BB	0	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
JUMLAH		10	100 %

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**



**Sumber data : TK pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**

**Gambar 4.5 Grafik Hasil Penilaian Siklus I**

Berdasarkan hasil refleksi, maka diperoleh kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari hasil penelitian pada siklus I, yaitu tingkat antusias peserta didik dalam kegiatan tersebut baik sehingga hasil belajar mengalami peningkatan. Sedangkan kelemahan dari hasil penelitian pada siklus I yaitu penggunaan kegiatan belajar yang kurang optimal sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pada siklus I pelaksanaan penelitian tentang penggunaan media bola untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan masih perlu dilanjutkan ke siklus II.

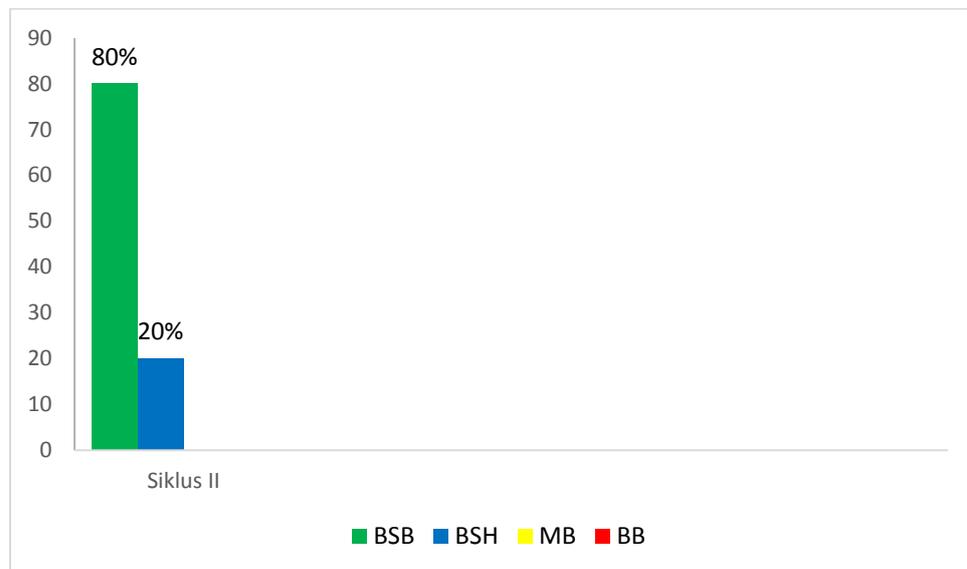
### 3. Siklus II

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh pada siklus II maka dapat dilihat hasil penelitian bahwa peserta didik yang mendapat nilai berkembang sangat baik atau BSB sebanyak 8 peserta didik (80%), peserta didik yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan atau BSH sebanyak 2 peserta didik (20%), peserta didik yang mendapat mulai berkembang atau MB sebanyak 0 peserta didik (0%) dan yang mendapat nilai belum berkembang atau BB sebanyak 0 peserta didik (0%).

**Table 4.13 Data Persentase Hasil Belajar Siklus 2  
TK Pertiwi kedungdowo**

NO	NILAI	JML. PESERTA DIDIK	PROSENTASE
1	BSB	8	$= 8/10 \times 100\% = 80\%$
2	BSH	2	$= 2/10 \times 100\% = 20\%$
3	MB	0	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
4	BB	0	$= 0/10 \times 100\% = 0\%$
JUMLAH		10	100 %

**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**



**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**  
**Gambar 4.6 Grafik Hasil Penilaian Siklus 2**

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II perbaikan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga penggunaan media bola dengan teori yang telah disebutkan pada bab II dalam meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan memiliki bukti maupun data tingkat keberhasilan yang lebih baik.

Peserta didik merasa senang karena kegiatan yang digunakan sangat bervariasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Misal, melakukan kegiatan diselingi dengan tanya jawab, bercakap-cakap sambil bercanda, tebak warna bola dan bernyanyi dengan tujuan untuk merangsang peserta didik agar mengikuti kegiatan.

Secara garis besar kelemahan yang terjadi pada siklus I antara lain: peserta didik kurang memahami penyampaian materi atau kegiatan yang diberikan sehingga pembelajaran yang dilakukan melampaui batas waktu

yang telah ditentukan, tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam RKH.

Dari hasil refleksi maka diperoleh kelebihan dari pelaksanaan tindak lanjut siklus I yaitu tingkat antusias dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran lebih baik atau semakin meningkat. Jika dilihat dari siklus I yaitu semula 40% kemudian pada siklus II menjadi 80%.

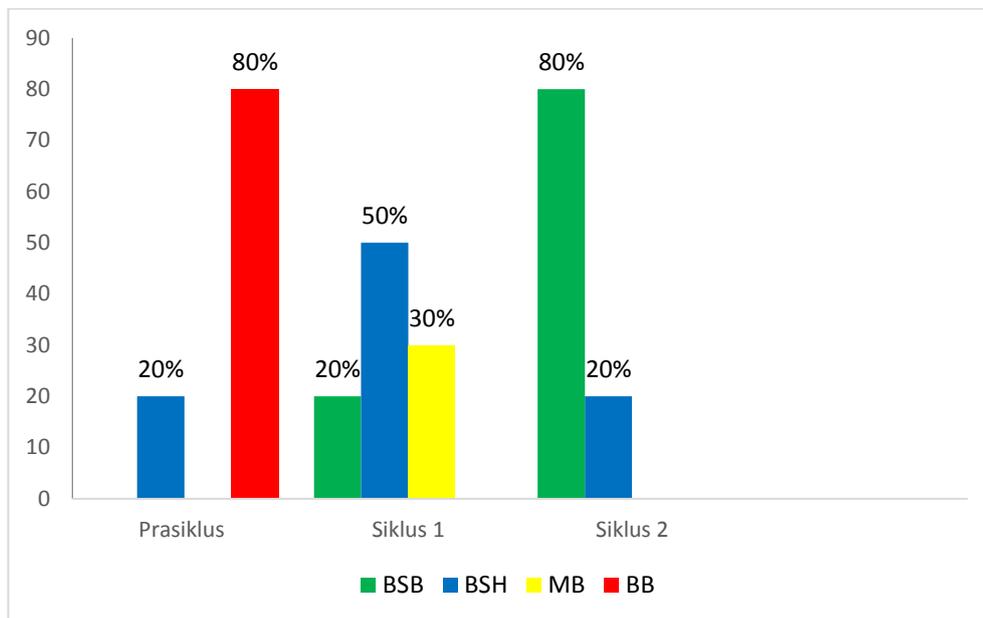
Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 40%. Peningkatan hasil pencapaian belajar pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

**Table 4.14 Data Persentase Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 TK Pertiwi kedungdowo**

Nilai	Presentase	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
BSB		0	0%	2	20%	8	80%
BSH		2	20%	5	50%	2	20%
MB		0	0%	3	30%	0	0%
BB		8	80%	0	0%	0	0%

Hasil pencapaian belajar pada Siklus 1 sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum penggunaan bola estafet untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan sudah berhasil meningkat hingga 80% dengan kriteria baik. Oleh karena itu, penggunaan media bola dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan pada anak.



**Sumber data : TK Pertiwi kedungdowo Tahun Ajaran 2023/2024**  
**Gambar 4.7 Grafik Hasil Penilaian Prasiklus, Siklus 1, Siklus II**

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kondisi kemampuan awal dalam bermain estafet bola permulaan belum berkembang dengan baik, karena peserta didik baru 20% anak yang dapat melakukan permainan permulaan dengan baik. Kemampuan anak dalam motoric kasar permulaan perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak untuk melanjutkan ke jenjang ketrampilan selanjutnya.

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam melakukan estafet bola permulaan maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan motorik kasar permulaan anak dapat meningkat.

Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan motoric

permulaan dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui kegiatan bermain sambil belajar.

Bambang Sujiono, dkk (2008) dalam Apriani, E. (2017:7). bermain estafet atau beranting merupakan pengembangan gerakan lari yang banyak dilakukan dipendidikan prasekolah. Berlari merupakan kelanjutan gerak dari berjalan dan memiliki ciri khusus pada fase melayang di udara (tidak bertumpu) dari salah satu kaki.

Permainan bola estafet diterapkan pada tindakan Siklus I dan II, agar kemampuan anak-anak dalam permainan estafet bola permulaan dapat meningkat dengan baik, mudah dan menyenangkan. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% dengan kriteria baik, sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan permainan estafet bola permulaan meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria baik dengan peningkatan mencapai 80%.

Berdasarkan peningkatan pencapaian kemampuan anak-anak dalam permainan estafet bola permulaan anak-anak berhasil mencapai kriteria baik sampai 80% pada Siklus II. Kondisi anak-anak saat belajar estafet bola

permulaan melalui bermain terlihat senang. Situasi tersebut sangat mendukung dalam proses belajar anak-anak, sehingga anak-anak dapat dengan mudah memperlakukan estafet bola yang disajikan dan mampu mencapai kriteria baik. Kemampuan anak dalam melakukan estafet bola pada Siklus II menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 80% dan 20% anak-anak lainnya belum dapat mencapai kriteria baik. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar dan kemandirian yang kurang tertanam dengan baik pada diri anak tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum penggunaan bola estafet untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan sudah berhasil meningkat hingga 80% dengan kriteria baik. Oleh karena itu, penggunaan media bola dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan pada anak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mendapatkan hasil rekapitulasi antar siklus yaitu siklus 1 dan 2 maka, kita bisa melihat progress perkembangan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media bola. Didapati bahwa dengan bermain estafet bola berhasil meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan anak mencapai 80% dari 10 anak, jadi ada 8 anak yang berhasil mencapai kriteria BSB atau Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa bermain bola permulaana anak bisa dikembangkan melalui metode bermain estafet bola. Melihat tingkat kemajuan dari prasiklus dengan siklus 2 pertemuan 3 maka penulis menyimpulkan bahwa pengunaa permainan bola dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar permulaan anak di Tk pertiwi kedungdowo tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diadakan terdapat ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang, saran tersebut sebagai berikut :

##### **1. Bagi Guru**

Dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran guru hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam menarik minat anak untuk mengikuti

kegiatan pembelajaran. Guru perlu menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami materi akan diajarkan selain itu pemilihan materi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah Sebaiknya sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran , sarana dan prasarana bisa berupa media-media pembelajaran dan alat peraga yang lainnya yang dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran.

## 3. Bagi orang tua

Orang tua memiliki peranan terpenting dalam memberikan bekal pembelajaran bagi anak sehingga orang tua harus benar- benar memahami kebutuhan anak dengan segala kekurangan dan segala kelebihanannya, Sehingga orang tua akan dapat mengambil cara terbaik dalam mendidik anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. (2017). *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014* (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219-234.
- AHY, W. A. Y. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B Di TK Nurul Taqwa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.*
- Apriani, E. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Lari Estafet Di Paud Sinar Terang Lelong Kelebu Praya Tengah Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Arini, A. (2019). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Outbound Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kotaagung Tanggamus* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Astini, B. N., Astawa, I. M. S., Suarta, I. N., & Yuspiaya, M. (2021). *Mengembangkan permainan tongkat estafet untuk meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.* *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(1), 177-184.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N. (2020). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.* *Bungamputi*, 6(1).
- Ermawati, E., & Zahraini, D. A. (2015). *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Tradisional Balap Karung Estafet Pada Kelompok B1 Paud Supriyadi Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.* *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2 Oktober).
- Fahimah, N. (2020). *Penerapan Lari Estafet Dalam Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Raudhatul Athfal (Ra) Al Fajar Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.*
- Hastuti, L. (2020). *Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B TK Negeri Rantau Pandan* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Kholifah, S. *Peningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Kegiatan Permainan Lari Estafet Pada Anak Kelompok B RA Tholibul Karim Al-Huda Sobontoro.*

- Kristiana, M. (2021). *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nuha, A. U. (2020). *Upaya Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Estafet Memasukkan Air Dalam Botol Pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Hidayah Kranjingan Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Rahmah, A. *Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Di Tk Para Bintang Kota Jambi Tahun Ajaran 2017-2018*. Jurnal Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Di TK Para Bintang Kota Jambi Tahun Ajaran 2017-2018.
- Sari, B. R., & Sinaga, S. I. (2020). *Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Yaspa Palembang*. Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 178-190.
- Saringatun, S., & Rohita, R. *Meningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lari Estafet Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Mutiara Bunda Triwulandari*, K. (2017). *Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Ti Al-Musthafawiyah Medan, Ta 2016/2017* (Doctoral Dissertation, Unimed).



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrismg@gmail.com](mailto:upgrismg@gmail.com) Homepage: [www.upgrismg.ac.id](http://www.upgrismg.ac.id)

Nomor : 0760/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2022

03 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Pertiwi Kedungdowo Kecamatan Andong  
di Boyolali

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Tika Rustiana  
N P M : 20156061  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG-PAUD

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI  
BERMAIN LARI ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI  
KEDUNGOWO KECAMATAN ANDONG BOYOLALI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
NPP 098401240



## Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK PERTIWI KEDUNGOWO

Jln. Kedungori RT 03 RW 01, Kedungdowo, Andong, Boyolali  
Email [tkpertiwikddw20@gmail.com](mailto:tkpertiwikddw20@gmail.com) Telp. 0812 4683 2544 Kode Pos 57384

### SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 020 / TK PRTWKDDW / XI /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurkayati, S.Pd.  
Pangkat/Golongan Ruang : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Pertiwi Kedungdowo

Dengan ini memberikan ijin penelitian di TK Pertiwi Kedungdowo dari tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 09 Desember 2023 untuk melengkapi penyusunan skripsi dengan judul : **Upaya Mengembangkan kemampuan Motorik kasar melalui bermain lari estafet bola Pada Anak Kelompok A di Tk Pertiwi kedungdowo Kecamatan Andong Boyolali**

Tahun Ajaran 2023/2024 Kepada :

Nama : Tika rustiana  
NPM : 20156061  
Program Studi : PG PAUD  
Tahun Akademik : 2023/2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Andong, 10 November 2023  
Kepala Sekolah





**Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  
TK PERTIWI KEDUNGOWO**

Jln. Kedungori RT 03 RW 01, Kedungdowo, Andong, Boyolali  
Email [tkpertiwikddw20@gmail.com](mailto:tkpertiwikddw20@gmail.com) Telp. 0812 4683 2544 Kode Pos 57384

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 020 / TK PRTWKDDW / XI / 2023

Adapun yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurkayati, S.Pd  
Pangkat/Golongan Ruang : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Pertiwi kedungdowo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tika rustiana  
NPM : 20156061  
Program Studi : PG PAUD  
Tahun Akademik : 2023/2024

Telah mengadakan penelitian di TK di TK Pertiwi Kedungdowo dari tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 09 Desember 2023 untuk melengkapi penyusunan skripsi dengan judul : **Upaya Mengembangkan kemampuan motoric kasar melalui bermain lari estafet Pada Anak Kelompok A di Tk Pertiwi Kedungdowo Kecamatan Andong Boyolali**

Tahun Ajaran 2023/2024 Kepada :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.



Andong, 24 November 2023  
Kepala Sekolah

NURKAYATI, S.Pd



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TK Pertiwi kedungdowo

Kegiatan	: Pra Siklus
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Sabtu, 11 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Identitas diri
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui Identitas Diri - Fungsi Identitas Diri - mengenal permainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan Identitas Diri - Anak Mampu bermain estafet bola - Anak mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - bola plastic, bola kain ,keranjang bola
Karakter	: Religious, mandiri ,Kreatif

#### Proses kegiatan

##### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Tepuk anak sholeh
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan allah
4. Tanya jawab tentang nama dan jenis kelamin
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

##### B. INTI

1. Mengenal warna bola
2. Menyebutkan bunyi bermain estafet bola yang ditunjukkan guru
3. Anak bermain Estafet bola
4. Mengamati hasil bermain estafet bola

##### C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

##### D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



..., S.Pd

Guru Kelompok B

Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

Kegiatan	: Siklus I Pertemuan 1
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Senin, 13 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Identitas diri
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui Identitas Diri - Fungsi Identitas Diri - Menenal permainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan Identitas Diri - Anak Mampu bermain estafet bola - Anak Mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic,bola kain,keranjang bola - Bermain estafet bola
Karakter	: Religious, mandiri ,Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Tepuk anak sholeh
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan allah
4. Tanya jawab tentang nama dan jenis kelamin
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menenal warna bola
2. Menyebutkan bunyi bermain estafet bola yang ditunjukkan guru
3. Anak bermain estafet bola
4. Mengamati hasil bermain estafet bola

#### C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

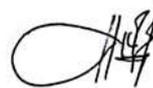
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

---

Kegiatan	: Siklus I Pertemuan 2
Semester/Minggu ke/Hari ke	:
Hari /tgl	: Selasa, 14 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Identitas diri
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui Identitas Diri - Fungsi Identitas Diri - Menenal permainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan Identitas Diri - Anak Mampu bermain estafet bola - Anak Mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic, bola kain, kranjang bola - Bermain Estafet Bola
Karakter	: Religious, mandiri, Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Tepuk anak sholeh
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan allah
4. Tanya jawab tentang nama dan jenis kelamin
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menenal huruf dan kata
2. Menyebutkan bunyi bermain estafet bola yang ditunjukkan guru
3. Anak bermain estafet bola
4. Mengamati hasil bermain estafet bola

#### C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

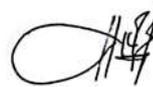
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

---

Kegiatan	: Siklus I Pertemuan 3
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Rabu, 15 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Identitas diri
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui Identitas Diri - Fungsi Identitas Diri - Menenal permainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan Identitas Diri - Anak Mampu bermain estafet bola - Anak Mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic,bola kain,keranjang bola
Karakter	: Religious, mandiri, Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Tepuk anak sholeh
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan allah
4. Tanya jawab tentang nama dan jenis kelamin
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menenal permainan estafet bola
2. Menyebutkan bunyi bermain estafet bola yang ditunjukkan guru
3. Anak Menyusun bermain estafet bola
4. Mengamati hasil bermain estafet bola

#### C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

Kegiatan	: Siklus II Pertemuan 1
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Kamis, 16 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Anggota Tubuhku
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui anggota tubuh - Fungsi anggota tubuh - Mengenal bermainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu menyebutkan anggota tubuh - Anak mampu bermain estafet bola - Anak mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic,bolakain,keranjang bola - Bermain Estafet Bola
Karakter	: Religious, mandiri,Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. menyanyikan lagu dua mata saya
3. Berdiskusi tentang anggota tubuh
4. Tanya jawab tentang fungsi anggota tubuh
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menyebutkan warna bola yang ditunjukkan oleh guru
2. Bermain tebak warna bola
3. Anak mengumpulkan bola sesuai warna
4. Mengamati hasil rangkaian Bermain Estafet Bola

#### C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

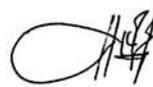
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

---

Kegiatan	: Siklus II Pertemuan 2
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Senin, 20 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Anggota Tubuhku
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui anggota tubuh - Fungsi anggota tubuh - Menenal bermain estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan anggota tubuh - Anak Mampu bermain estafetbola - Anak Mampu mengembangkan mototik kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic,bola kain,keranjang bola
Karakter	: Religious, mandiri, Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. menyanyikan lagu dua mata saya
3. Berdiskusi tentang anggota tubuh
4. Tanya jawab tentang fungsi anggota tubuh
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menyebutkan warna bola yang ditunjukan oleh guru
2. Bermain tebak warna bola
3. Anak bermain estafet bola
4. Megamati hasil rangkaian bermain estafet bola

#### C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

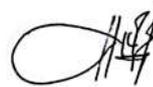
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK Pertiwi kedungdowo

---

Kegiatan	: Siklus II Pertemuan 3
Semester/Minggu ke/Hari ke :	
Hari /tgl	: Selasa, 21 November 2023
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Diri sendiri/ Anggota Tubuhku
Materi	: - Aku Ciptaan Tuhan - Menyayangi Diri Sendiri - Mengetahui anggota tubuh - Fungsi anggota tubuh - Mengenal permainan estafet bola
Tujuan Pembelajaran	: - Anak mampu Menyebutkan anggota tubuh - Anak Mampu bermain estafet bola - Anak Mampu mengembangkan motoric kasar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bola plastic,bola kain,keranjang bola - Bermain Estafet Bola
Karakter	: Religious, mandiri, Kreatif

### Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. menyanyikan lagu dua mata saya
3. Berdiskusi tentang anggota tubuh
4. Tanya jawab tentang fungsi anggota tubuh
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. INTI

1. Menyebutkan warna bola yang ditunjukan oleh guru
2. Bermain tebak warna bola
3. Anak bermain estafet bola
4. Membaca hasil rangkaian bermain estafet bola

#### C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Bertanya tentang perasaan selama melakukan kegiatan bersama

#### D. PENUTUP

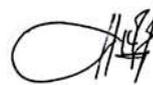
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan selama hari ini
2. Menyampaikan pesan kegiatan besok
3. Berdoa
4. Pulang

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Menyukuri bahwa aku ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
  - B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
  - C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
  - D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
  - F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
  - G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
  - H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
  - I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
  - J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.



Guru Kelompok B



Tika Rustiana

### PENILAIAN PESERTA DIDIK

Aspek yang diamati	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan Motorik Kasar	1. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).				
	2. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.				
	3. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.				
	4. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain,.				
	5. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman bermain				
	6. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).				
	7. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).				
	8. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan menggantung (bergelayut).				
	9. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.				
	10. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.				

## Hasil Penilaian Pembelajaran Sikus 1

### Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	BSH
3	Adeeva	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	BSH
4	Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
5	Fatih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
6	Mutia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
7	Syihab	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
8	Elvan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
9	Davin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
10	vino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												5	50%		
Mulai Berkembang (MB)												2	20%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												2	20%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												1	10%		

**Sumber data : Tk Al Amin Dibal Tahun 2022**

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).

- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

### Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	40	85	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	40	43	MB
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18	40	45	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	40	48	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
9	Davin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40	25	BB
10	vino	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												1	10%		
Mulai Berkembang (MB)												4	40%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												4	40%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												1	1%		

**Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun 2023**

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.

- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

### Pertemuan 3

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	40	88	BSB
2	Najwa	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
9	Davin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
10	Vino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)												0	0%		
Mulai Berkembang (MB)												3	30%		
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												5	50%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)												2	20%		

Sumber data : Tk Al Amin Dibal Tahun 2022

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

## Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II

### Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36	40	90	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
5	Fatih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
6	Mutia	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
9	Davin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH

10	Vino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
	Keterangan														
	Belum Berkembang (BB)												0	0%	
	Mulai Berkembang (MB)												2	20%	
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)												5	50%	
	Berkembang Sangat Baik (BSB)												3	30%	

**Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun 2023**

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

## Pertemuan 2

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	40	93	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	40	85	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
4	Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
5	Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
6	Mutia	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
7	Syihab	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	MB
8	Elvan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
9	Davin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
10	Vino	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)													0	0%	
Mulai Berkembang (MB)													1	10%	
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)													4	40%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)													5	50%	

**Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun 2023**

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).

- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

### Pertemuan 3

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Skor Max	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
1	Arka	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	40	95	BSB
2	Najwa	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	40	85	BSB
3	Adeeva	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	40	80	BSB
4	Kirana	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80	BSB
5	Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
6	Mutia	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34	40	85	BSB
7	Syihab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75	BSH
8	Elvan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
9	Davin	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	40	80	BSB
10	Vino	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	83	BSB
Keterangan															
Belum Berkembang (BB)													0	0%	
Mulai Berkembang (MB)													0	0%	
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)													2	20%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)													8	80%	

**Sumber data : Tk Pertiwi kedungdowo Tahun 2023**

Keterangan :

- A. Anak mampu berjalan pada garis yang lurus (gambarlah garis lurus dengan menggunakan kapur pada lantai).
- B. Anak mampu melompat dengan satu kaki meski belum sempurna.
- C. Anak mampu menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola.
- D. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.

- E. Anak mampu menaiki tangga, memanjat pohon dan mainan yang bisa dipanjat di taman Bermain.
- F. Anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).
- G. Anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).
- H. Anak mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, 10) melakukan Gerakan me nggantung (bergelayut).
- I. Anak mampu menangkap sesuatu secara tepat dan melakukan gerakan antisipasi.
- J. Anak mampu menendang sesuatu secara terarah dan mampu memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

## DOKUMENTASI OBSERVASI

### Prasiklus



Siklus 1 Pertemuan 1



**Siklus 1 Pertemuan 2**



### Siklus 1 Pertemuan 3



Siklus 2 Pertemuan 1



**Siklus 2 Pertemuan 2**



### Siklus 2 Pertemuan 3



## DOKUMENTASI WAWANCARA

### Wawancara Dengan Taman Sejawat



### Wawancara Dengan Wali Murid



**LINK VIDIO**

Siklus 1 pertemuan 1

<https://youtube.com/watch?v=5yeSKtRqlMw&feature=shared>

Siklus 1 pertemuan 2

<https://youtub.com/watch?v=ZEU8rCX8PXg&feature=shared>

Siklus 1 pertemuan 3

<https://youtube.com/watch?v=imsRzOObjkUg&feature=shared>

Siklus 2 pertemuan 1

<https://youtube.com/watch?v=oEKx2pkA8h8&feature=shared>

Siklus 2 pertemuan 2

<https://youtube.com/watch?v=rRCjOuwA-94&feature=shared>

Siklus2 pertemuan 3

<https://youtube.com/watch?v=YyavZxHkNqc&feature=shared>

### WAWANCARA KEPADA WALI MURID

Nama Sekolah : TK Pertiwi kedungdowo  
 Alamat Sekolah : Kedungori kedungdowo Andong Boyolali  
 Nama Wali Murid : Ariyanti  
 Narasumber : Tika rustiana

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu pelayanan sekolah di TK pertiwi kedungdowo?	Pelayanan sangat baik, gurunya ramah, sabar, murah senyum, sehingga anak-anak senang disekolah.
2	Apakah tanggapan ibu tentang lingkungan di TK pertiwi kedungdowo?	Lingkungan Tk pertiwi kedungdowo berada di tengah tengah perkampungan strategis dan dekat dengan rumah sehingga nyaman bagi anak-anak kami
3	Bagaimana menurut ibu sarana dan prasarana di TK pertiwi kedungdowo?	Sarana prasarana cukup lengkap ruang kelas juga cukup nyaman
4	Apa motivasi yang bisa ibu berikan untuk TK pertiwi kedungdowo?	Motivasi untuk gurunya tetap ramah dan sabar melayani anak-anak dan masyarakat dalam memberikan Pendidikan anak usia dini.

### WAWANCARA KEPADA TEMAN SEJAWAT

Nama Sekolah : TK pertiwi kedungdowo  
 Alamat Sekolah : Kedungori kedungdowo Andong Boyolali  
 Nama Teman Sejawat : Nurasih,SPd  
 Narasumber : Tika rustiana

No	Daftar pertanyaan untuk teman sejawat	Jawab
1.	Berapakah jumlah siswa kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo ?	Jumlah siswa kelompok A TK pertiwi kedungdowo adalah 10 anak
2.	Apakah aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo ?	Aspek yang di kembangkan pada pembelajaran di kelompok A adalah perkembangan fisik motoric kasar
3.	Apakah upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang cara menstimulasi kemampuan motoric kasar anak kelompok A TK Pertiwi Kedungdowo?	Kita melatih dengan cara tengkurap,merangkak,berdiri dengan satu kaki untuk keseimbangan dan berjalan dengan satu kaki ( engklek )
4.	Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar pada anak A TK Pertiwi Kedungdowo ?	Kita memberikan tempat bermain yang menyenangkan sehingga anak merasa senang dan tidak bosan
5.	Apakah kegiatan main estafet bola sering digunakan dalam pembelajaran?	Untuk bermain estafet bola kami lakukan dua minggu sekali
6.	Upaya apakah yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut?	Untuk masalah yang kami hadapi terkait anak kami berkalaborasi dengan orang tua sehingga kita bisa tahu solusinya
7.	Apakah upaya guru untuk memotivasi anak mengembangkan kemampuan motoric kasar anak.	Melatih anak pada Gerakan-gerakan yang mengacu pada kemampuan motoric kasar

**TABEL DAFTAR PESERTA DIDIK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat,Tanggal Lahir</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
<b>1</b>	Arka firdaus	Boyolali, 04 Juli 2017	<b>L</b>
<b>2</b>	Najwa arshela	Boyolali, 16 Juli 2017	<b>P</b>
<b>3</b>	Adeeva putra	Boyolali, 10 Juli 2017	<b>L</b>
<b>4</b>	Nada kirana	Boyolali, 07 Februari 2018	<b>P</b>
<b>5</b>	Fatih nur mulki	Boyolali, 2 Desember 2018	<b>L</b>
<b>6</b>	Mutia wiskey morita	Boyolali, 04 Mei 2017	<b>P</b>
<b>7</b>	Syihab alqafi	Boyolali, 03 Maret 2017	<b>L</b>
<b>8</b>	Elfan pratama	Boyolali, 10 Juni 2018	<b>L</b>
<b>9</b>	Davin saputra	Boyolali, 21 Februari 2017	<b>L</b>
<b>10</b>	Alvino	Boyolali, 11 Oktober 2017	<b>L</b>